



Universitas
Alma Ata

The Globe Inspiring University

2024/2025

BUKU PANDUAN PUBLIC HEALTH PLACEMENT

SI GIZI UNIVERSITAS ALMA ATA

LNO

Wiji Indah Lestari, S. Gz., MKM.

A. Latar Belakang

Public Health Placement adalah bentuk pembelajaran bagi mahasiswa semester 7 (Reguler) dan Semester 3 (RPL) Program Studi S1 Gizi Universitas Alma Ata Yogyakarta yang merupakan bentuk aplikasi pengetahuan hasil pembelajaran yang komprehensif dalam ilmu gizi masyarakat. Kegiatan pembelajaran Public Health Placement dilaksanakan untuk memberikan pengalaman dan mengasah keterampilan mahasiswa dalam kegiatan manajemen gizi di setting komunitas dengan keunikan karakteristik dan kompleksitas permasalahan gizi yang beragam.

Bobot SKS Public Health Placement adalah 4 SKS dengan durasi pelaksanaan kegiatan selama 4 minggu. Mata kuliah terdiri dari 2 tema yang ditentukan dari Program Studi yaitu Public Health Placement : Kesehatan Gizi Ibu dan Anak dan Public Health Placement: NCDs (*Noncommunicable diseases*). Tema tersebut akan menjadi dasar bagi mahasiswa dalam pengambilan kasus dan analisis permasalahan kesehatan di masyarakat sebagai tugas dari Mata kuliah Public Health Placement.

Rangkaian kegiatan dalam Mata Kuliah Public Health Placement mencakup identifikasi masalah gizi yang meliputi pengumpulan data primer maupun sekunder seperti penilaian status gizi, pengumpulan data kuantitatif dan penggalan data kualitatif, penentuan prioritas masalah, perencanaan program gizi, implementasi dan monitoring evaluasi program dengan kelompok sasaran adalah ibu hamil, ibu menyusui dan balita, remaja putri dan WUS, serta lansia.

B. Tujuan

1. Tujuan instruksional umum

Setelah mengikuti kegiatan Public Health Placement diharapkan mahasiswa mampu memformulasikan pemecahan permasalahan gizi, mengembangkan dan memodifikasi pelayanan gizi promotif dan preventif di masyarakat melalui analisis masalah gizi secara sistematis sesuai bukti, serta mampu beradaptasi pada kondisi sumberdaya terbatas, dengan memperhatikan etika dan budaya yang berlaku.

2. Tujuan instruksional khusus

- a. Melakukan penggalan masalah gizi kesehatan masyarakat secara mendalam.
- b. Melakukan analisis prioritas masalah gizi kesehatan masyarakat untuk ditangani.
- c. Menyusun rencana program intervensi, monitoring dan evaluasi dengan memperhatikan SWOT dari lokasi setempat.
- d. Mengimplementasikan program sesuai perencanaan yang telah disusun serta melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi program
- e. Melakukan penyuluhan dengan baik dan benar
- f. Melakukan pelayanan gizi di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)
- g. Melakukan asuhan gizi di setting komunitas

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Public Health Placement akan dilaksanakan selama 4 minggu yaitu mulai tanggal 20 Januari s.d 14 Februari 2025 sesuai dengan beban SKS yang ditempuh mahasiswa. Lingkup kegiatan mahasiswa adalah Padukuhan atau setingkat RW dalam wilayah kerja Puskesmas Sedayu 2, Kalurahan Argorejo, Sedayu, Bantul, DIY.

D. Bentuk Kegiatan

Kegiatan mahasiswa di masyarakat dalam Public Health Placement ini adalah:

1) Program Gizi-Kesehatan Masyarakat

Mahasiswa ditugaskan untuk melakukan pengumpulan data permasalahan gizi-kesehatan di daerah/dukuh dimana mahasiswa ditempatkan. Fokus permasalahan gizi-kesehatan yang dikumpulkan oleh mahasiswa adalah sesuai dengan tema yang ditentukan (Undernutrition/overnutrition & NCDs) pada subjek/kelompok masyarakat ibu hamil, remaja/WUS, lansia, ibu menyusui dan balita. Dari permasalahan yang didapatkan, mahasiswa melakukan analisis prioritas masalah untuk diatasi dan menyusun program beserta rencana monitoring dan evaluasi. Implementasi program dan monitoring dilakukan kepada subyek sasaran program selama 1 minggu kemudian dievaluasi.

2) Pendidikan Gizi Masyarakat

Sebagai seorang calon tenaga gizi, salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa adalah pendidikan gizi dan kesehatan masyarakat. Dalam kegiatan praktek lapangan Mata Kuliah Kepaniteraan Gizi Masyarakat mahasiswa ditugaskan untuk menyelenggarakan minimal 1 kali penyuluhan termasuk dalam agenda/kegiatan intervensi Program Gizi-Kesehatan Masyarakat. Target penyuluhan adalah kelompok masyarakat yang ditemukan memiliki permasalahan atau dapat membantu menyelesaikan permasalahan berdasarkan analisis masalah di tahap awal kegiatan.

3) Praktik Pelayanan Gizi di Puskesmas

Selain program Gizi-kesehatan dan pendidikan Gizi, mahasiswa juga akan diberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman memberikan pelayanan Gizi di Puskesmas. Pelayanan gizi yang dimaksud adalah memberikan konseling kepada pasien yang dirujuk ke Bagian Gizi Puskesmas, mengikuti kegiatan Posyandu balita dan lansia serta memberikan asuhan gizi kepada pasien dengan jumlah pasien per mahasiswa sesuai dengan beban SKS/durasi kegiatan yang ditempuh. Adapun rincian tugas dari mahasiswa adalah sebagai berikut:

No	Waktu	Kegiatan	Catatan
1.	14 Januari 2025	Pembekalan mahasiswa	Daring
2.	20-25 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none">- Pengumpulan data dan identifikasi masalah- Analisis prioritas masalah- Melakukan perencanaan program intervensi gizi	<p>Melakukan interview penggalan masalah pada masyarakat (minimal 20 responden)</p> <p>Konsultasikan rencana program intervensi gizi pada dosen, ahli gizi puskesmas, dan dukuh</p>

			sebelum program dimulai
3.	27 Januari-1 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan intervensi gizi - Melakukan monitoring dan evaluasi intervensi gizi - Melakukan penyuluhan pada masyarakat dengan tema bebas (di luar dari topik pada program intervensi gizi) 	Seluruh kegiatan dilaksanakan secara luring sesuai dengan kebijakan dusun dan kesediaan dari masyarakat
4.	3 Februari 2025	Presentasi akhir	Dihadiri oleh mahasiswa, dosen, dan ahli gizi.
5.	4-13 Februari 2025	Asuhan gizi di poli gizi puskesmas	minimal 2 kasus per mahasiswa
6.	14 Februari 2025	Presentasi kasus	Dihadiri oleh mahasiswa, dosen, dan ahli gizi.

Kelompok Program Gizi

Kelompok Kecil	Nama Mahasiswa	Tema
1A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hirma H Tinamba 230401123 2. Siti Maryam 230401124 	Maternal and Child Nutrition atau NCDs Nutrition
1B		

E. Tugas Mahasiswa

Praktik di Puskesmas

1. Mengumpulkan minimal sejumlah kasus yang ditentukan untuk diberikan asuhan gizi masyarakat, termasuk memberikan pelayanan kunjungan rumah untuk memfollow up perkembangan status gizi/kesehatan pasien
2. Membuat laporan lengkap asuhan gizi per individu pasien.

Praktik di Dusun

1. Mengetahui peta wilayah dan organisasi pemerintahan di tingkat desa/dusun
2. Mengidentifikasi masalah kesehatan utama di tingkat dusun tersebut sesuai dengan minat yang dipilih
3. Mengidentifikasi sumber daya yang ada untuk mengatasi masalah kesehatan
4. Merumuskan masalah kesehatan di tingkat dusun
5. Merumuskan prioritas masalah kesehatan
6. Merumuskan strategi bentuk intervensi untuk mengatasi masalah kesehatan

7. Menyusun program intervensi untuk mengatasi masalah kesehatan
8. Mengimplementasikan program intervensi, memonitor dan evaluasi hasil kegiatan dan menyusun laporan.
9. Menyelenggarakan 1x penyuluhan sesuai dengan tema kebutuhan masyarakat setempat baik yang diadakan sebagai kegiatan khusus maupun diadakan bersamaan dengan kegiatan rutin masyarakat seperti pertemuan PKK, arisan RT, pertemuan Karang Taruna, dsb.

G. Bobot Penilaian

NO.	KOMPONEN	DEFINISI	BOBOT
1	Kehadiran	Prosentase kehadiran mahasiswa pada kegiatan praktikum	10%
2	Perencanaan	Rencana intervensi yang sesuai dengan kondisi klien	30%
3	Proses praktik	Rata-rata nilai keaktifan mahasiswa dalam kegiatan praktik lapangan	30%
4	Laporan praktik	Rata-rata nilai tugas/laporan dari setiap kegiatan praktik baik secara individu maupun kelompok	30%

F. Tata tertib

1. Semua mahasiswa wajib berada di lokasi kegiatan praktik setiap harinya (tidak menginap).
2. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pelayanan yang ada di Puskesmas sesuai jam kerja puskesmas setempat, sekaligus untuk mendapatkan sejumlah kasus dalam pemberian asuhan gizi.
3. Semua mahasiswa wajib mengikuti dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan baik individu maupun kelompok yang ditunjukkan dengan daftar hadir.
4. Bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan karena sakit, harus melampirkan surat keterangan sakit dari dokter.
5. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan/tidak hadir dikarenakan sebab apapun maka wajib mengganti sejumlah hari yang ditinggalkan pada hari yang lain.
6. Mahasiswa mengenakan jas almamater, atasan putih, bawahan gelap (bukan jeans) pada saat melaksanakan kegiatan pembinaan/ asuhan/pelayanan kepada masyarakat.
7. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai make up dan perhiasan yang berlebihan.
8. Apabila dilakukan pelanggaran, akan dikenakan sanksi menurut berat ringannya pelanggaran.
9. Ketentuan lain yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian.

Lampiran 2. Contoh Formulir Asuhan Gizi

FORM ASUHAN GIZI

I. SKRINING GIZI

Screening tool	
Skor	
Kesimpulan	Berisiko malnutrisi/tidak

II. DATA PERSONAL

Jenis Data	Data Personal
Nama	
Tanggal Lahir	
Umur	
Jenis Kelamin	
Alamat	
Bangsai	
Jenis Asuransi/Kelas	

III. RIWAYAT PASIEN

Jenis Data	Keterangan
Diagnosis Medis	
Kondisi/Keluhan Saat Ini	
Riwayat Penyakit Dahulu	
Riwayat Penyakit Keluarga	

IV. PERAWATAN/TERAPI

Jenis Terapi Medis (pengobatan, dll)	Fungsi	Interaksi dengan makanan

V. RIWAYAT SOSIAL EKONOMI

Jenis Data	Keterangan
Pekerjaan	
Suku/Etnik	
Agama	
Pendidikan Terakhir	

VI. PENGUKURAN ANTROPOMETRI

Jenis Data*	Keterangan
Tinggi Badan (akt/est)	
Berat Badan (akt/est)	
Berat Badan Sebelum	
Perubahan BB (%)	
IMT	
% LiLA	
Pengukuran antropometri lain (Lila, Ulna, TL, dll)*:	

**Pilih pengukuran yang dapat dilakukan sesuai kondisi pasien*

Kesimpulan Status Gizi:

VII. DATA BIOKIMIA, TES MEDIS DAN PROSEDUR

Data Biokimia	Hasil	Nilai Rujukan	Ket

Kesimpulan Data Biokimia:

Buat kesimpulan hasil data biokimia dengan mempertimbangkan patofisiologi yang dialami pasien

VIII. PEMERIKSAAN FISIK TERFOKUS GIZI (NUTRITION-FOCUSED PHYSICAL FINDINGS) & GANGGUAN SALURAN CERNA (GI SYMPTOMS)

Jenis Data	Hasil Pemeriksaan
Kenampakan umum	
Ekstremitas, otot, lemak	
<i>Digestive system</i>	
Tanda-tanda vital	TD: RR: Nadi: Suhu:
Pemeriksaan penunjang	

IX. BERKAITAN DENGAN RIWAYAT DIET

- a. Nafsu makan:
- b. Riwayat diet/suplemen/herbal/alergi:
- c. Recall 1x24 jam:

	Energi	Protein	Lemak	KH
Asupan Oral				
Kebutuhan/Standar Diet RS				
% Pemenuhan				

Kesimpulan recall 1x24 jam:

- d. *Dietary History*:
 Deskripsikan pola makan, jenis makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur, buah, selingan, minuman, dll.
 Kesimpulan *dietary history*:
- e. Diet Sekarang:
- f. Riwayat Edukasi Gizi:

X. KEBUTUHAN ZAT GIZI

BB digunakan	
Perkiraan Kebutuhan	
Energi	
Protein	
Lemak	
Karbohidrat	
Zat gizi lain	

DIAGNOSIS GIZI

Diagnosis Gizi (NI/NC/NB). Masalah (M) ... berkaitan dengan (BD)... dibuktikan oleh (DO)

No	Diagnosis Gizi	Tujuan	Intervensi (ND/E/C/RC)
1			

2			
3			

INTERVENSI GIZI

I. Preskripsi Diet

- a. Prinsip dan syarat diet:
- b. Jenis diet:
- c. Bentuk makanan:
- d. Frekuensi pemberian:
- e. Rute:

II. Kolaborasi dengan tenaga medis lain:

No	Tenaga medis	Kolaborasi yang Dilakukan
1		
2		
3		

III. Edukasi Gizi:

- a. Tujuan Edukasi
- b. Prioritas Masalah

		Minyak									
Total Nilai Gizi											
Kebutuhan/Standar Diet RS											
% Pemenuhan											

V. RENCANA MONITORING DAN EVALUASI

Parameter	Pengukuran/Pengamatan	Waktu	Target Terukur
Antropometri			
Biokimia			
Fisik/Klinis			
Asupan Zat Gizi			

CATATAN MONITORING DAN EVALUASI

Tanggal	Parameter	Hasil	Tindak Lanjut (Perubahan diagnosis, perubahan diet, dll)
	Antropometri		
	Biokimia		
	Fisik/Klinis		
	Asupan Zat Gizi		
	Antropometri		
	Biokimia		
	Fisik/Klinis		
	Asupan Zat Gizi		
	Antropometri		
	Biokimia		
	Fisik/Klinis		
	Asupan Zat Gizi		

Lampiran 3. Format Laporan

Public health placement/Kepaniteraan Gizi Masyarakat

A. Asuhan gizi

1. Judul Kasus
2. BAB I. Landasan Teori
3. BAB II. Identitas Kasus dan Pengkajian Antropometri, Biokimia, Klinik, dan Diet
4. BAB III. Diagnosa Gizi
5. BAB IV. Intervensi Gizi
6. BAB V. Implementasi Gizi
7. BAB VI. Monitoring dan Evaluasi
8. BAB VII. Kesimpulan dan Saran

B. Program gizi

1. Judul Program
2. BAB I. Latar Belakang
3. BAB II. Landasan Teori
4. BAB III. Analisa Prioritas Masalah
5. BAB IV. Desain Program
6. BAB V. Pelaksanaan Program
7. BAB VI. Monitoring dan Evaluasi Program
8. BAB V. Kesimpulan dan Saran
9. Lampiran-lampiran: Kuesioner, Daftar Hadir, dsb.

C. Penyuluhan

1. Judul program
2. BAB I. Latar Belakang
3. BAB II. Landasan Teori
4. BAB III. Desain Program
5. BAB IV. Pelaksanaan Program
6. BAB V. Monitoring dan Evaluasi Program
7. BAB VI. Kesimpulan dan Saran
8. Lampiran-lampiran: Kuesioner, Daftar Hadir, dsb.

D. Logbook anggota kelompok